

Evaluasi penggunaan backpack terhadap risiko terjadinya kelainan tulang belakang pada siswa-siswi SD-SMP di Lazuardi Gis Cinere, Depok tahun 2008 = Backpack use evaluation and spinal disorder risk among elementary and junior high school students at Lazuardi GIS Cinere, year 2008

Chrysanti Dwi Sarika, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20338680&lokasi=lokal>

Abstrak

Saat ini dengan sistem sekolah 'full day school' maka anak-anak mendapatkan materi pelajaran lebih banyak dari pada anak-anak dengan sistem sekolah konvensional. Sehingga mereka perlu membawa buku-buku dan perlengkapan lainnya lebih banyak, dengan kata lain beban tas sekolah (Backpack) mereka menjadi lebih berat. Beban yang berat pada punggung dapat memicu masalah kelainan tulang belakang yang dimulai dengan terjadinya postur janggal yang dapat mengganggu kesehatan dan penampilan pada anak-anak. Dan dari laporan wali murid ditemukan 4 anak dengan usia 11-16 tahun dinyatakan positif menderita kelainan tulang belakang skoliosis fungsional dan kyphosis. Tujuan penelitian ini adalah mengevaluasi pemakaian backpack pada siswa siswi SD-SMP di Lazuardi GIS terhadap risiko terjadinya kelainan tulang belakang yang dimulai dengan terjadinya postur janggal.

Disain penelitian dan subyek: merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan cross sectional. Sampel penelitian adalah 72 siswa SD-SMP Lazuardi dan backpack yang mereka gunakan. Pengukuran data menggunakan timbangan berat badan, meteran, kamera digital dan kuesioner. Data yang dihasilkan diolah sehingga menghasilkan suatu nilai dalam bentuk kategorik. Analisa data dilakukan secara univariat dan bivariat dengan chi square dan t independen serta analisa kualitatif.

Hasil penelitian ditemukan rata-rata berat ransel dari keseluruhan responden adalah 9% dari berat tubuh mereka dan 33.3% dari responden membawa beban dengan rata-rata lebih dari 10%, 55,6% dari responden menggunakan tas dengan dimensi yang baik, 83.3% membawa backpack dengan tidak baik.

Kesimpulan dari penelitian ini diperoleh bahwa kombinasi beban backpack dan atau dimensi backpack yang tidak baik dengan cara membawa backpack yang tidak baik pada sebagian besar siswa-siswi SD-SMP di Lazuardi GIS Cinere berisiko merubah postur normalnya menjadi janggal dan hal ini meningkatkan risiko terjadinya kelainan pada tulang belakang mereka.

.....Lazuardi GIS is a Full Day School, which implement 5 day school with long hours study at school, with this system, children need to bring more books and other requirement. In other word, the children carry heavier backpack load which is suspected exceed recommendation limit for children (10% of body weight). Heavy loading of the school, improper use of backpack and backpack dimension may induce postural changes, which increase the risk of spinal disorder. And from parents report, there are 4 children 11-17 years old, suffering skoliosis and kyphosis. Aim: To Evaluate the risk of backpack use which cause a risk of spinal disorder, begin with postural changes among the children in long term.

Study Design; This research is a survey research with cross sectional approach. The sample of research are 72 students of SD-SMP Lazuardi GIS and their backpack. The data is collected using, weight scale, meter, digital camera and questioner. The data was processed and as a result it showed in categoric form, then was analyzed univariantly and bivariantly.

Results ; It is found that, the average weight of backpack is 9% body weight and 33.3% of respondent carried backpack load with average weight more than 10% of body weight, the variant of position or the way he students carry their backpack are as follow, 55.6% of respondents carrying with a good backpack dimension, 83.3% respondent carries backpack improperly..

Conclusion, this study End that Combination of heavy backpack and or bad backpack dimension and the way of the most elementary and junior high school student in Lazuardi GIS Cinere, carry the backpack create a postural changes and increase the risk of spinal disorder.